

Gambaran tingkat pengetahuan penderita tentang pengobatan Tuberkulosis Paru terhadap putus obat (drop out) di wilayah kerja Puskesmas Cicurug Sukabumi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20362797&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia Tuberkulosis (TB) kembali muncul sebagai penyebab kematian utama setelah penyakit jantung dan saluran pernafasan. Program pengawasan keteraturan minum obat sampai tuntas sangat penting dalam keberhasilan pengobatan TB, hal ini dikarenakan lamanya pengobatan dan adanya efek samping obat akan menimbulkan penurunan motivasi penderita untuk secara teratur minum obat. Keberhasilan pengobatan TB dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengetahuan, sikap, persepsi terhadap ancaman penyakit, jarak fasilitas kesehatan, ketersediaan obat dan sumber daya. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan mengenai penyakit dan pengobatan TB Paru terhadap drop out, Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cicurug Sukabumi dengan jumlah responden 30 orang drop out. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif sederhana dengan instrumen berupa kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penderita drop out ternyata juga memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebesar 76,7 persen. Penelitian ini merekomendasikan dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian deskriptif korelasi menggunakan metode observasi pada domain afektif dan psikomotor untuk melihat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku drop out.